BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Komik Pawsome Friends ini berisikan cerita mengenai tim penyelamat dalam pelakukan aksi penyelamatannya. Dengan adanya komik Pawsome Friends ini anak-anak menjadi paham apa itu kekerasan pada hewan dan berusaha untuk tidak melakukannya. Konflik dari komik ini dimulai dari seseorang yang melampiaskan amarahnya pada kucing liar. Dari cerita ini, anak-anak belajar untuk tidak melampiaskan emosi mereka pada hewan. Komik dipilih sebagai media yang sesuai untuk anak sekolah dasar, dikarenakan pada usia tersebut mereka lebih menyukai buku yang penuh dengan ilustrasi. Selain ilustrasi yang menarik, cara penyampaian komik yang berupa percakapan ini membuat pembaca merasa lebih mudah dalam mendalami cerita yang di sampaikan.

Komik Pawsome Friends ini juga dapat diakses melalui internet dan didukung dengan sosial media. Hal ini tentunya akan membuat penyebaran buku komik Pawsome Friends ini semakin luas lagi bahkan hingga ke seluruh Indonesia. Semua upaya yang telah dikerahkan dalam perancangan buku komik Pawsome Friends ini diharapkan dapat mencapai tujuan akhirnya, yakni sebagai media yang dapat menyampaikan pesan untuk menjaga ketentraman hewan sekitar, dan mencegah terjadinya lebih banyak kasus kekerasan pada hewan liar di Indonesia.

B. Saran

Banyak hal yang telah dilalui dari awal perancangan hingga terwujudnya komik Pawsome Friends ini, berikut merupakan beberapa saran yang ingin perancang sampaikan demi keberlangsungan dan kesempurnaan perancangan ini kedepannya:

1. Karya ini belum sempurna. Diharapkan kedepannya para desainer lainnya dapat ikut berpartisipasi demi tercapainya perancangan Komik Pawsome Friends yang lebih baik lagi dan terus mengalami penyempurnaan.
2. Sebaiknya buku ini dapat berfungsi sebagai guide untuk anak dan orang tua. Selain itu pihak sekolah perlu menambahkan buku ini pada koleksi perpustakaan yang ada di sekolah.
3. Diharapkan kedepannya, Institusi dapat menyediakan lebih banyak bacaan terkait komik, sehingga mempermudah proses pembelajaran mahasiswa, juga dalam mencari sumber terkait komik.
3. Alangkah baiknya pemerintahan setempat bekerja sama dengan para Desainer untuk mempromosikan buku ini upaya untuk menyampaikan pesan untuk tidak melakukan kekerasann pada hewan disekitar kita.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

DAFTAR PUSTAKA

Bonnef, M. (1998). Komik Indonesia. Jakarta: Perpustakaan Gramedia.

Hewson, C.J. (2003). "What is animal welfare? Common definitions and their practical consequences". The Canadian Veterinary Journal. 44 (6): 496-99.

Indonesia. Kitab Undang-Undang Hukum Pidana Pasal 302 tentang Penganiayaan Terhadap Hewan

Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 95 tahun 2012 tentang Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Kesejahteraan Hewan

Indonesia. Undang-Undang Nomor 18 tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan

Indonesia. Kitab Undang-Undang Hukum Pidana Pasal 406 ayat (2) tentang Perbuatan yang Merusak dan Menghilangkan Hewan Milik Orang Lain.

McCloud, Scott. 1993. “Understanding Comics”. New York: HarperCollins Publishers.inc

Sachari, Agus. 1986. Seni, Desain & Teknologi. Bandung: Penerbit Pustaka

Soedarso, Nick. Oktober 2015. "Komik: Karya Sastra Bergambar". dalam Humaniora. Jakarta: Bina Nusantara University. 6 (4): 456-506

Strand, Patti. Oktober 2014. "What is Animal Welfare and why it is important?" dalam National Animal Interest Aliance.

Rahmawati, Dwi Utari dan Eko Sugeng Pribadi. September 2014. "Tingkat Pendidikan dan Status Ekonomi Pemilik Hewan Kesayangan dalam Hal Pengetahuan dan Penerapan Kesejahteraan Hewan". Jurnal Veteriner. 15 (3): 386-394

World Animal Protection. 2020. "Animal Protection Index". dalam https://api.worldanimalprotection.org/country/indonesia, diakses 8 September 2021

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG